

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam mencapai keberhasilan organisasi. Sumber daya manusia akan terwujud dalam karya, bakat, kreativitas, dan efektivitas kinerja sebuah organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia mempengaruhi kinerja dalam organisasi dimana peran sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka kinerja pegawai merupakan faktor yang sangat penting. Faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh komunikasi, kerjasama kelompok dan pembagian tugas yang jelas oleh pimpinan dalam suatu organisasi swasta atau pemerintah.

Menurut Ernie Tisnawati dan Kurniawan dalam Eddy Saputra (2014:116) manajemen sumber daya manusia bisa didefinisikan sebagai proses serta upaya untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi, serta mengevaluasi keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan perusahaan dalam pencapaian tujuannya.

Menurut Notoatmodjo (2003:22) sebuah instansi harus didukung sumber daya manusia yang cakap karena sumber daya manusia sangat berperan dalam menjalankan usaha atau kegiatan di dalam instansi tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut sumber daya manusia merupakan hal yang terpenting dalam suatu organisasi karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan

operasional suatu organisasi. Oleh karena itu organisasi membutuhkan sumber daya manusia dalam hal ini yaitu pegawai yang mempunyai kinerja (*jobperformance*) yang tinggi.

Menurut Andrew E.Sikula dalam Edi Saputra (2012:118) disebutkan bahwa Pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan umum dan pemahaman terhadap lingkungan kehidupan manusia secara menyeluruh dan proses pengembangan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan, pikiran, watak, karakter dan sebagainya. Menurut Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud pendidikan adalah Usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dalam Edi Saputra (2014:118), indikator pendidikan adalah berdasarkan tingkat atau jenjang pendidikan (pendidikan formal) dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Menurut UU RI No.14 Tahun 2005, Guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur

pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Lebih lanjut dikatakan bahwa guru sebagai tenaga profesional, mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Sehubungan dengan fungsi manajemen manapun, aktivitas manajemen sumber daya manusia harus dikembangkan, dievaluasi, dan diubah apabila perlu sehingga mereka dapat memberikan kontribusi pada kinerja kompetitif organisasi dan individu ditempat kerja. Kinerja bukan hanya menjelaskan tentang hasil pekerjaan, melainkan juga menjelaskan tentang proses pekerjaan berlangsung. Sesuai dengan pengertiannya kinerja pegawai pada dasarnya adalah hasil kerja pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standar, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Hal ini menandakan bahwa organisasi tidak hanya berkewajiban dalam menilai hasil pekerjaan pegawainya tetapi juga mengawasi dalam prosesnya, karena apabila sebuah proses berjalan dengan baik maka hasilnya akan baik pula (Hasibuan,2011:34).

Lawyer n Potter dalam Sevvy Zunaiddah (2013:266) *job performance* (kinerja) adalah *successful role achievement* yang diperoleh seseorang dari perbuatan-perbuatannya. Tingkat sejauh mana keberhasilan seseorang di dalam

melakukan tugas pekerjaannya dinamakan *level of performance*. Komunikasi diperlukan untuk menjalin hubungan saling menghargai dan hormat-menghormati antar sesama pegawai dan pimpinan, dalam rangka mencapai suatu tujuan untuk mensukseskan pekerjaan dengan baik (sesuai harapan bagi kemajuan organisasi). Komunikasi yang baik akan membuat karyawan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat yang menjadikan karyawan baik pula di dalam kinerjanya, artinya bahwa karyawan ini dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, fungsi manajemen menjadi lebih baik, semangat karyawan yang meningkat akan meningkatkan energi dalam menyelesaikan tugas dengan tepat, cepat atau efektif dan ringan hati. Semangat kerja juga sangat mempengaruhi kinerja. Hal ini dikarenakan semangat karyawan yang meningkat dapat memberikan kontribusi positif untuk kinerja karyawan itu sendiri, menjadikan proses kinerja pada karyawan menjadi meningkat baik di dalam pekerjaannya.

Kinerja Guru sangat dipengaruhi oleh prestasi yang didapat oleh sekolah tersebut, maka dari itu diperlukannya SDM yang berkualitas di SMKN 2 . yang bertujuan untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang lebih baik , baik dari segi akademik maupun non akademik.

Berikut data Prestasi SMK Negeri 2 Pelayaran:

Tabel I.1
Tabel Prestasi SMK NEGERI 2 Pelayaran Sungailiat Tahun 2012-2016

NO	Prestasi	Tahun	Penyelenggara
1	Juara 1 Gerak jalan (Baris) dalam rangka memperingati Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia	2015	Kabupaten Bangka Induk Sungailiat
2	Menjuarai berbagai tangkai olahraga dalam Event O2SN Yang diselenggarakan di Jakabaring Palembang	2012	Kabupaten Musi rawas Jakabaring Palembang
3	Juara I Bulu Tangkis Putra Tingka SMA	2013	SDA
4	Juara 1 Lomba Kebersihan dan Keindahan TK/SLTP/SLTA	2015	Kabupaten Bangka Induk Sungailiat
5	Enam orang Siswa terpilih sebagai Anggota Paskibra Kab. Bangka	2014	Kabupaten Bangka Sungailiat
6	Juara 2 LKS Tingkat Provinsi	2016	Pemerintah Kota pangkalpinang
7	Juara 1 LKS Tingkat Provinsi	2015	Pemerintah Kota Pangkalpinang
8	Juara 1 dan 2 Asean wordskill tingkat Nasional	2016	Pemerintah Kota jakarta
9	Debat bahasa Inggris Juara 3 Tingkat provinsi	2015	Pemerintah Kota pangkalpinanh
10	Juara 2 Olimpiade Fisika dan Kimia Tingkat Provinsi	2015	Pemerintah Kota pangkalpinang
11	Juara 3 Debat mata pelajaran PKN	2016	Polres Sungailiat

Sumber: SMKN 2 Pelayaran Sungailiat (2016)

Baik atau tidaknya suatu perusahaan tentu dipengaruhi oleh kinerja pegawai perusahaan tersebut. Begitu juga di SMKN 2 Pelayaran Sungailiat , Keberhasilan SMK tersebut sangat dipengaruhi oleh Kinerja para Guru yang mengajar di SMK tersebut . Sukses atau tidak nya mereka mendidik siswa dapat dilihat dari tabel I.1 dimana setiap tahun meningkatnya prestasi yang dimiliki SMKN 2 Tersebut.

Berikut Penulis sajikan data sertifikasi Guru tahun 2012-2016

Tabel I.2

Tabel Sertifikasi Guru SMK Negeri 2 Pelayaran Sungailiat

No	Tahun	Jumlah Sertifikasi Guru
1	2012	3 orang
2	2013	4 orang
3	2014	2 orang
4	2015	6 orang
5	2016	4 orang

Sumber: SMKN 2 Sungailiat tahun 2012-2016

Dari data diatas didapati tahun 2012 di SMK Negeri 2 sungailiat terdapat 3 orang guru di Sertifikasi, Tahun 2013 4 orang guru di Sertifikasi, Tahun 2014 2 orang guru di sertifikasi, tahun 2015 6 orang guru di Sertifikasi , Tahun 2016 4 Orang guru di Sertifikasi.

Goldharber dalam Jirre Victori Manopo (2014:360) mengemukakan bahwa Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Begitupun dengan karyawan dalam suatu organisasi, mereka tidak akan dapat bekerja sendiri dengan

banyaknya jenis pekerjaan yang mereka tangani. Dengan adanya Kerjasama akan memudahkan para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Tenner dan Detoro dalam Eddy Poernomo (2006:104) *Team works is a group of individuals working together to reach a common goal*. Definisi kerjasama tim tersebut menjelaskan bahwa kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan pembagian tugas adalah merupakan penjadwalan kerja personalia karyawan di suatu perusahaan. Fungsi pembagian kerja ini untuk memudahkan dan menghindarkan bentrok kerja diwujudkan untuk mengelompokan tugas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing personil atau unit kerja. Dengan jadwal ataupun definisi pembagian pekerjaan akan disesuaikan dengan kemampuan seorang atau unit lebih terlihat, dan yang jelas lebih mengurangi tingkat kerumitan.

Menurut Abdul Syani dalam Zunaidah (2013:268) pembagian tugas adalah pemecahan tugas dengan sedemikian rupa sehingga setiap orang atau karyawan dalam organisasi bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas tertentu saja. Maka dari itu diperlukannya penempatan yang sesuai dengan keahlian mereka masing-masing.

Semaraknya pengembangan SMK dengan Program Studi Keahlian Pelayaran di seluruh kabupaten dan kota di Indonesia, membutuhkan kesungguhan dalam pembinaan manajemen dan teknisnya. Peran dari pemerintah dan pemerintah daerah sangat dibutuhkan dalam membentuk SMK program studi keahlian ini

benar-benar mencapai standar yang seharusnya. Program Studi Keahlian Pelayaran, merupakan salah satu program dari hasil pengelompokan dalam spektrum Ditjen Mandikdasmen tanggal 22 Agustus 2008 yang telah memiliki tatanan dan perangkat aturan yang terstandar internasional. Sehingga lulusannya akan menjadi potret yang mewakili bangsa kita di dunia kemaritiman internasional. SMK Negeri 2 Pelayaran Terletak di Jalan Jelutung Sungailiat Bangka kelurahan Sinar Jaya. Berikut adalah Tabel data Karyawan di SMK Negeri 2 Pelayaran Sungailiat Bangka yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel I.3
Data Pegawai SMK Negeri 2 Pelayaran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir			Jumlah
	SMK/SMA	DIII	S1 S2	
Laki-Laki	7	4	21 0	32
Perempuan	4	0	17 1	22
Jumlah	11	4	38 1	54

Sumber: SMK Negeri 2 Sungailiat, 2016

Hasil tabel I.3 dimana data pegawai SMK Negeri 2 Sungailiat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menunjukkan hasil jumlah pendidikan SMA/SMK sebanyak 7 Pegawai Laki-Laki dan 4 Pegawai Perempuan, Pendidikan DIII sebanyak 4 pegawai laki-laki , Pendidikan S1 sebanyak 21 pegawai laki-laki dan 17 Pegawai perempuan dan untuk pendidikan S2 sebanyak 1 pegawai perempuan.

Pembagian tugas sangat erat kaitannya dengan kinerja karyawan. pemberian tugas yang diberikan dari atasan kepada pegawai harus berdasarkan kemampuan pegawai dalam bidangnya masing-masing. Jadi pegawai mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan tepat dan sebaik-baiknya.

Untuk mengetahui permasalahan yang ada di SMK Negeri 2 Pelayaran Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Maka, peneliti telah menyebarkan kuisisioner sebanyak 10 pegawai yang menyangkut Komunikasi Organisasi, Kerjasama Tim dan Pembagian Tugas di SMK Negeri 2 Sungailiat. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Kuisisioner Pra Penelitian
Kuisisioner Komunikasi (X1)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Setujukah anda Jika dengan Komunikasi yang baik akan membuat lingkungan kerja merasa nyaman?	6 (60%)	4 (40%)			
2	Setujukan anda dengan adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan akan menciptakan suasana lingkungan kerja dan hubungan kerja yang baik?	5 (50%)	5 (50%)			
3	Setujukah anda bahwa komunikasi berpengaruh terhadap sikap karyawan?			3 (30%)	7 (70%)	
4	Setujukah anda jika komunikasi yang baik mempunyai peranan penting	4 (40%)	6 (60%)			

	dalam bekerja?					
5	Setujukah anda bahwa komunikasi yang baik akan ditanggap baik pula oleh pimpinan?	1 (10%)	4 (40%)	5 (50%)		
6	Setujukah anda jika		2	6		2
No	Pernyataan komunikasi dilakukan	SS	(20%)	(60%)	TS	(20%)
1	Setujukah anda diperlukan dengan menggunakan bahasa kita sehari-hari?		5 (50%)	5 (50%)		
2	Setujukah anda tentang prinsip ringan sama dijinjing berat sama dipikul?	1 (10%)	2 (40%)	7 (50%)	1 (10%)	
3	Setujukah anda bahwa setiap anggota tim mempunyai andil yang kuat terhadap keberhasilan tim?		4 (40%)	6 (60%)		
4	Setujukah anda bahwa setiap anggota tim dianggap memiliki Kontribusi yang tinggi dalam pencapaian tujuan?		4 (40%)	4 (40%)	1 (10%)	
5	Setujukah anda bahwa setiap anggota tim harus mengerahkan kemampuan masing-masing secara maksimal?		4 (40%)	5 (50%)	1 (10%)	
NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Setujukah anda pemimpin berperan penting dalam pembagian tugas?	4 (40%)		6 (60%)		
2	Setujukah anda jika anda dibebankan pekerjaan yang bukan keahlian anda?		1 (10%)	2 (20%)		7 (70%)
3	Setujukah anda bahwa pembagian tugas berpengaruh terhadap kinerja karyawan?	1 (10%)	2 (20%)	6 (60%)		
4	Setujukah Anda Pembagian Tugas harus sesuai dengan	5	4	1		

Kuisio
ner
kerja
sam
a
Tim(
X2)

Kui
sion
er
Pe
mba
gian
Tug
as

	bidang pekerjaan?	(50%)	(40%)	(10%)		
5	Setujukah anda jika pembagian tugas dikerjakan bersama?		2 (20%)	5 (50%)	1 (10%)	3 (30%)

Sumber : data diolah peneliti, 2016

Berdasarkan *survey* pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis kepada 10 orang guru di SMK Negeri 2 sebagai responden, dan hasil jawaban responden pada tabel tersebut banyak yang menjawab netral dan tidak setuju pada kuisisioner Pembagian Tugas, Komunikasi dan Kerjasama tim. Dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan terdapat permasalahan di SMK Negeri 2 Sungailiat terutama di komunikasi, kerjasama tim dan pembagian tugas.

Dari Latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Organisasi, Kerjasama Tim dan Pembagian Tugas Terhadap Kinerja Guru”**. Dengan demikian komunikasi organisasi, kerjasama tim dan pembagian tugas perlu dilaksanakan secara seksama dengan penuh pertimbangan. Hal ini berarti dalam pembagian kerja harus ada penyesuaian antara kemampuan dan jenis pekerjaan yang akan ditangani. Disamping itu disertai oleh prosedur dan disiplin kerja yang mudah dipahami oleh para pekerja yang bersangkutan dan juga dalam kerjasama tim guru harus mampu untuk berkomunikasi dengan baik, baik dengan atasan maupun dengan rekan kerja dan mampu untuk mendengarkan pendapat para guru yang lain. Komunikasi juga harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antar guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti menarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Gambaran Komunikasi organisasi, kerjasama Tim, Pembagian Tugas dan kinerja Guru di SMK Negeri 2 pelayaran?
2. Apakah Komunikasi Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pelayaran ?
3. Apakah Kerjasama Tim berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pelayaran?
4. Apakah Pembagian Tugas berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pelayaran?
5. Apakah Komunikasi Organisasi, Kerjasama Tim dan Pembagian Tugas berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pelayaran?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya menguji mengenai faktor komunikasi organisasi, kerjasama tim, pembagian tugas serta kinerja Guru dengan objek penelitian yaitu SMK Negeri 2 Pelayaran Sungailiat.

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud dari Penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pengaruh Komunikasi Organisasi, Kerjasama Tim dan Pembagian tugas terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan Latar Belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Mengetahui gambaran Komunikasi Organisasi, Kerjasama Tim, Pembagian Tugas dan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pelayaran
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pelayaran
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja guru di SMK Negeri 2 Pelayaran
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Pembagian Tugas terhadap Kinerja guru di SMK Negeri 2 Pelayaran
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Komunikasi Organisasi, Kerjasama Tim terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Pelayaran secara bersama.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis dan manfaat kebijakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dengan bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, baik bermanfaat untuk peneliti maupun untuk referensi penelitian selanjutnya sehingga dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMK Negeri 2 Pelayaran sebagai sumber informasi dan pedoman mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen SMK Negeri 2 Pelayaran yang mengkaji masalah ini dimasa yang akan datang.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan kinerja Guru agar dapat berjalan optimal khususnya untuk SMK Negeri 2 Pelayaran.

1.6 Sistematika Penulisan

Dengan adanya sistematika penulisan diharapkan dapat lebih sistematis dalam pembahasan penelitian ini. Sistematika penulisan penelitian ini disusun dalam beberapa bab dengan tahapan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk variabel-variabel penelitian yang berisikan mengenai teori komunikasi organisasi, kerjasama tim dan pembagian tugas serta juga

membahas penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variable, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan peneliti kepada objek penelitian untuk mengatasi permasalahan serta saran bagi penelitian selanjutnya.